

Diana Hadiyanti. NIM 110611100103. Problematika Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Berbasis Tematik Pada Mata Pelajaran IPS. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing I: H. Priyono Tri Febrianto, S.Sos, M. Si., Pembimbing II: Wahid Khoirul Ikhwan M.Pd.

Abstrak

Seiring berkembang pesatnya ilmu teknologi membuat sistem pendidikan di Indonesiapun mengalami perkembangan yang semakin maju. Adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 merupakan salah satu cara memperbaiki sistem pendidikan sebelumnya. Perubahan itu terlihat dari segi proses pembelajaran yang semakin kompleks. Dimulai dengan adanya perubahan pembelajaran yang menjadi sistem tematik serta penggunaan pendekatan pembelajaran barupun diterapkan. Salah satu pendekatan yang sekarang digunakan yakni pendekatan saintifik. Tahapan pembelajarannya meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data / mencoba, menalar / mengasosiasikan, serta mengkomunikasikan. Namun, ketika diterapkan dengan pembelajaran yang berbasis tema banyak sekali problematika yang terjadi. Salah satunya pada mata pelajaran IPS, ketika pembelajaran berlangsung sistem tema yang diterapkan tidak terlihat. Pendidik lebih senang mata pelajaran yang lebih terfokus karena peserta didik akan lebih mudah memahaminya. Selain itu dirasakan pembelajaran tematik ini lebih memberatkan karena keterbatasan bahan ajar yang begitu singkat sehingga harus memiliki banyak buku penunjang. Namun, disadari mata pelajaran lebih bagus karena lebih mengutamakan pada pengalaman serta hal yang menyangkut dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: kurikulum, pembelajaran tematik, pendekatan saintifik, dan pembelajaran IPS

Diana Hadiyanti. NIM 110611100103. Problematic Scientific Approach In The Curriculum 2013 Based On A Thematic Social Studies (IPS) Lesson. Thesis. Elementary School Teacher Study Program. Faculty Of Teacher Training And Education. University Of Trunojoyo Madura. Advisor I H. Priyono Tri Febrianto, S.Sos, M. Si., Advisor II Wahid KhoirulIkhwani M.Pd.

Abstract

Since the development of technology increased, the education system in Indonesia have developpt. The change of the curriculum from KTSP into Curriculum 2013 is one way to repair the education system before. That change seen from learning process that become more complex. It begins with the alteration of education that become thematic system with the use of the new learning approach start to apply. One of the approach that use nowadays is saintifik approach. Several steps in conducting this study is observe, interview, collect the data, interpret, and elaborate. However, when the based theme learning apply, there are lot of problems occurs. For example in the social saintifik, in the learning process the theme system that apply does not occurs. The learner more like the subject that more focus because the student will be easier to understand. in the other hand, the thematic learning seems heavier because the limit of material learning that very short in time so need more supporting books. However, subject is better because it is give more priority to the experience and everything that have relation to daily life.

Keywords : curriculum, thematic, scientific approach, and social studies